Pendidikan Kabupaten Pringsewu: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majulah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Pringsewu: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 19 Juli 2026

Ringkasan Data Pendidikan Kabupaten Pringsewu

> *Pendidikan di Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung, menunjukkan tren positif dalam beberapa tahun terakhir. Menurut BPS Provinsi Lampung (2024), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Pringsewu mencapai 73,11 pada 2023, melampaui rata-rata provinsi sebesar 72,48. Harapan Lama Sekolah (HLS) Provinsi Lampung pada 2024 tercatat 12,78 tahun, sementara Rata-rata Lama Sekolah (RLS) provinsi mencapai 8,36 tahun. Kabupaten Pringsewu memiliki lebih dari 400 satuan pendidikan dari jenjang SD hingga SMA/SMK, didukung oleh 8 perguruan tinggi termasuk Universitas Muhammadiyah Pringsewu (UMPRI) berakreditasi B. Kabupaten ini menyelenggarakan SPMB (Sistem Penerimaan Murid Baru) berbasis daring sejak 2025 melalui portal resmi Dinas Pendidikan.*

IPM Pringsewu 73,11 di 2023 — Lebih Tinggi dari Rata-rata Provinsi Lampung 72,48

Capaian IPM Kabupaten Pringsewu pada 2023 berada di atas rata-rata provinsi Lampung (72,48), menempatkan kabupaten ini di kelompok yang lebih maju secara pembangunan manusia di Lampung. Warga dapat memantau perkembangan data pendidikan dan membandingkan akreditasi sekolah melalui ban-pdm.id sebelum menentukan pilihan sekolah untuk putra-putri mereka.

Data dan Infografis Pendidikan Kabupaten Pringsewu

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Pringsewu, 2020-2023

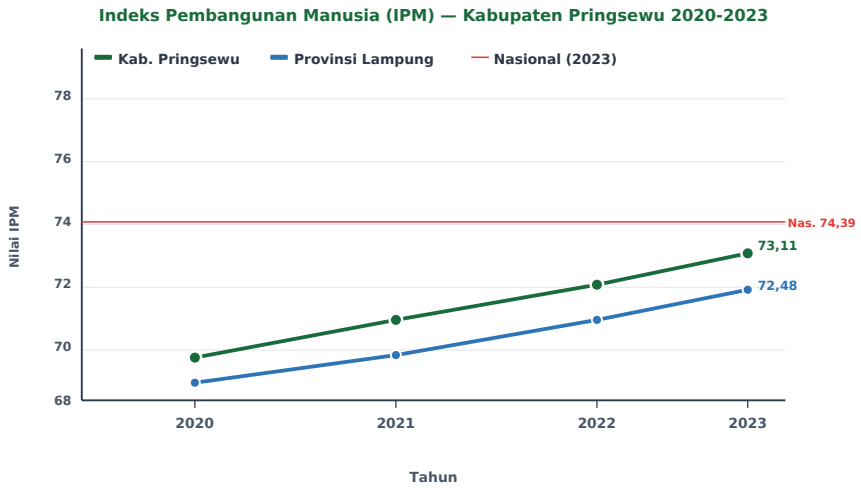

Sumber: BPS Provinsi Lampung (2024). IPM Pringsewu 2023 mencapai 73,11, melampaui rata-rata provinsi 72,48 namun masih di bawah rata-rata nasional 74,39.

IPM Kabupaten Pringsewu mencatat pertumbuhan konsisten selama 2020-2023, dari 70,64 pada 2020 menjadi 73,11 pada 2023, menurut data BPS Provinsi Lampung (2024). Pertumbuhan rata-rata sekitar 0,82 poin per tahun ini menempatkan Pringsewu di atas rata-rata Provinsi Lampung (72,48) meski masih di bawah angka nasional (74,39) pada periode yang sama. Pertumbuhan IPM selama empat tahun ini mencerminkan perbaikan di tiga dimensi: kesehatan, pendidikan, dan penghidupan layak.

Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Provinsi Lampung, 2020-2024

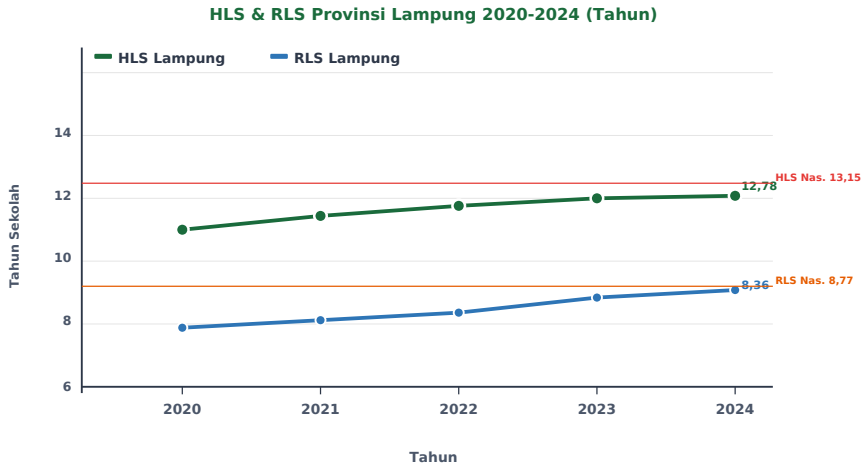

Sumber: BPS Provinsi Lampung (2024); BPS Nasional (2023). HLS Lampung 2024 mencapai 12,78 tahun, di bawah rata-rata nasional 13,15 tahun; RLS Lampung 2024 sebesar 8,36 tahun, di bawah nasional 8,77 tahun.

Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Provinsi Lampung menunjukkan tren positif selama 2020-2024, menurut BPS Provinsi Lampung (2024). HLS mencapai 12,78 tahun pada 2024, naik 0,01 tahun dari 2023. RLS mencapai 8,36 tahun pada 2024, naik 0,07 tahun. Kedua indikator ini masih berada di bawah rata-rata nasional, yaitu HLS 13,15 tahun dan RLS 8,77 tahun (BPS 2023), yang mencerminkan ruang peningkatan di dimensi pengetahuan, termasuk di Kabupaten Pringsewu sebagai bagian dari Provinsi Lampung.

Komposisi Satuan Pendidikan Kabupaten Pringsewu Berdasarkan Jenjang

Jenjang	Negeri	Swasta	Total
SD/Madrasah Ibtidaiyah	275	39	314
SMP/Sederajat	22	32	54
SMA/SMK/Sederajat	12	28	40
Perguruan Tinggi	1	7	8
Catatan: Data bersumber dari Wikipedia Kabupaten Pringsewu (perlu verifikasi ke Dapodik terkini untuk angka paling mutakhir).			

Sumber: Wikipedia Kabupaten Pringsewu (perlu verifikasi). Total satuan pendidikan formal dari SD/MI hingga SMA/SMK di Kabupaten Pringsewu mencapai sekitar 408 satuan.

Kabupaten Pringsewu memiliki ekosistem pendidikan yang cukup beragam dengan total sekitar 408 satuan pendidikan dari jenjang SD/MI hingga SMA/SMK, ditambah 8 perguruan tinggi. Pada jenjang dasar, sekolah negeri mendominasi dengan 275 unit SD/MI Negeri, sementara jenjang SMP dan SMA/SMK didominasi oleh satuan swasta yang berjumlah lebih banyak daripada negeri. Data ini perlu dikonfirmasi ke Dapodik untuk angka terkini (perlu verifikasi).

Perbandingan IPM Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2024

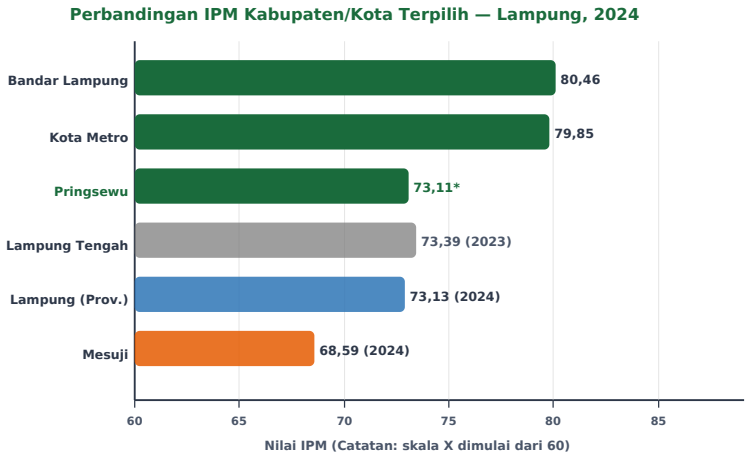

*Sumber: BPS Provinsi Lampung (2024). *IPM Pringsewu adalah data 2023; data 2024 belum tersedia saat artikel ini ditulis. Disparitas IPM antara Bandar Lampung (80,46) dan Mesuji (68,59) mencapai hampir 12 poin.*

Perbandingan IPM di Provinsi Lampung menunjukkan kesenjangan yang signifikan antar wilayah, menurut BPS Provinsi Lampung (2024). Kota Bandar Lampung mencatat IPM tertinggi (80,46) dan Kabupaten Mesuji terendah (68,59). Kabupaten Pringsewu dengan IPM 73,11 (2023) berada di kelompok menengah atas, melampaui rata-rata provinsi (73,13 pada 2024). Rentang hampir 12 poin antara kabupaten/kota terbaik dan terendah mencerminkan perbedaan akses dan kualitas layanan dasar, termasuk pendidikan.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) Nasional per Kelompok Usia, 2023

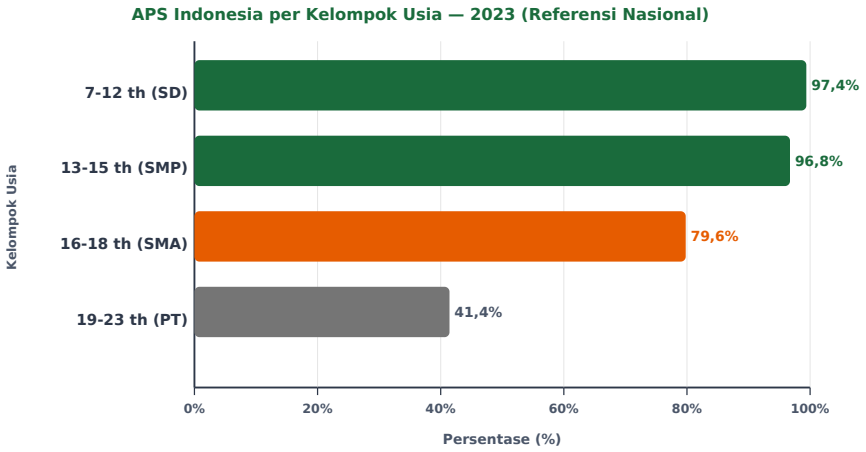

Sumber: BPS, Statistik Pendidikan 2024 (data Susenas Maret 2023). APS kelompok usia 7-12 tahun dan 13-15 tahun secara nasional berada di atas 95%, namun turun signifikan pada kelompok 16-18 tahun (79,6%) dan 19-23 tahun (41,4%).

Data APS nasional (BPS, Statistik Pendidikan 2024) menunjukkan pola penurunan partisipasi yang konsisten seiring kenaikan jenjang pendidikan. APS usia 7-12 tahun (SD) mencapai 97,4% dan usia 13-15 tahun (SMP) sebesar 96,8%, namun turun drastis pada usia 16-18 tahun (SMA) menjadi 79,6% dan usia 19-23 tahun (PT) sebesar 41,4%. Pola ini berlaku sebagai konteks nasional yang relevan untuk memahami tantangan partisipasi pendidikan di Kabupaten Pringsewu, khususnya pada jenjang menengah atas dan perguruan tinggi.

Pertumbuhan IPM Kabupaten Pringsewu Dibandingkan Rata-rata Provinsi, 2020-2023

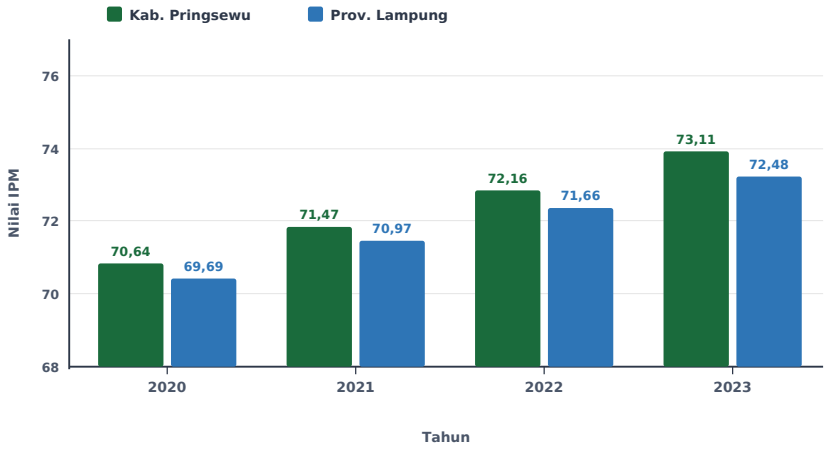

Sumber: BPS Provinsi Lampung (2024). IPM Kabupaten Pringsewu konsisten lebih tinggi dari rata-rata Provinsi Lampung sepanjang 2020-2023, dengan selisih tertinggi mencapai 0,63 poin pada 2023.

Grafik perbandingan ini menunjukkan bahwa IPM Kabupaten Pringsewu secara konsisten berada di atas rata-rata Provinsi Lampung sepanjang 2020-2023, menurut BPS Provinsi Lampung (2024). Selisih antara IPM Pringsewu dan rata-rata provinsi berkisar antara 0,50 hingga 0,63 poin per tahun. Pertumbuhan IPM Pringsewu sebesar 2,47 poin dalam empat tahun (dari 70,64 pada 2020 menjadi 73,11 pada 2023) sedikit lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan rata-rata provinsi sebesar 2,79 poin dalam periode yang sama, yang mencerminkan perbaikan di seluruh wilayah Lampung.

Data Perguruan Tinggi di Kabupaten Pringsewu

Nama Perguruan Tinggi	Jenis	Akreditasi
Universitas Muhammadiyah Pringsewu (UMPRI)	Universitas Swasta	B
Universitas Aisyah Pringsewu	Universitas Swasta	Perlu verifikasi
Akademi Komunitas Negeri Pringsewu	Akademi Negeri	Perlu verifikasi
STIT Pringsewu & PT lainnya	Sekolah Tinggi	Perlu verifikasi
Catatan: Verifikasi akreditasi terkini melalui pddikti.kemdikbud.go.id.		

Sumber: Wikipedia Kabupaten Pringsewu; Kampusloka (perlu verifikasi PDDikti). Kabupaten Pringsewu memiliki 8 perguruan tinggi, dengan UMPRI sebagai yang terbesar berstatusnya akreditasi B.

Kabupaten Pringsewu memiliki sekitar 8 perguruan tinggi yang melayani kebutuhan pendidikan tinggi masyarakat lokal, sehingga warga tidak perlu jauh melanjutkan studi ke kota besar. Universitas Muhammadiyah Pringsewu (UMPRI), berlokasi di Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 112 Pringsewu, merupakan perguruan tinggi terbesar dengan akreditasi institusi B dari BAN-PT, dan menyelenggarakan program studi di bidang keguruan, kesehatan, dan ilmu sosial. Warga dapat memverifikasi status akreditasi dan program studi terkini melalui pddikti.kemdikbud.go.id.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Pringsewu

MATAMUDA 2026 Resmi Dibuka, Kepala MTsN 1 Pringsewu Tekankan Semangat Baru Harus Dibuktikan dengan Perubahan Nyata

MTsN 1 Pringsewu membuka kegiatan Masa Ta'aruf Murid Madrasah (MATAMUDA) Tahun Pelajaran 2026/2027 dengan penekanan pada disiplin, tanggung jawab, dan komitmen meraih prestasi bagi seluruh murid baru.

Baca selengkapnya — Sorot News, 13 Juli 2026

Kankemenag Pringsewu Sapa Murid Baru MTsN 1 Pringsewu, Dorong Prestasi dan Penguatan Karakter

Kepala Kankemenag Pringsewu memantau MATAMUDA 2026 di MTsN 1 Pringsewu, mendorong peningkatan prestasi siswa pada ajang Olimpiade Sains Nasional dan penguatan karakter islami.

Baca selengkapnya — Sorot News, 15 Juli 2026

Gelar Upacara Hardiknas 2026, Pemkab Pringsewu Soroti Pentingnya Pendidikan Berkualitas

Peringatan Hari Pendidikan Nasional 2026 Pringsewu diisi penyerahan penghargaan kepada pelajar dan guru berprestasi, serta bantuan dari BAZNAS berupa kursi roda bagi pelajar disabilitas dan santunan pelajar.

Baca selengkapnya — Radar Metro, 4 Mei 2026

Hardiknas 2026, Kapolres Pringsewu Tekankan Pentingnya Pendidikan Berbasis Karakter

Kapolres Pringsewu menegaskan pentingnya kolaborasi pemerintah, guru, orang tua, dan masyarakat dalam memajukan pendidikan lokal, sekaligus menyoroti ketimpangan akses dan literasi digital di beberapa daerah.

Baca selengkapnya — Tribratanews Lampung, 4 Mei 2026

SPMB 2026 Pringsewu Disorot, FKWKP Minta Pengawasan Ketat dan Larang Pungutan di Sekolah

Forum warga meminta pengawasan ketat pelaksanaan SPMB 2026 di Pringsewu dan mengingatkan larangan pungutan liar di sekolah negeri, merujuk pada ketentuan BOS dan peraturan pendidikan nasional.

Baca selengkapnya — Mitra Mabes News, Juni 2026

Pemkab Pringsewu Luncurkan Rencana Peta Jalan Pengembangan Pendidikan

Pemerintah Kabupaten Pringsewu meluncurkan rencana peta jalan pendidikan yang mencakup peningkatan kualitas kurikulum, metode pembelajaran, tenaga pendidik, serta sarana dan prasarana pendidikan.

Baca selengkapnya — Zona Peristiwa, Mei 2025

SPMB SMA Negeri 1 Pringsewu Tahun Ajaran 2026/2027 Resmi Dibuka

SMA Negeri 1 Pringsewu membuka pendaftaran SPMB 2026/2027 melalui jalur domisili, afirmasi, prestasi, dan mutasi via portal resmi lampung.spmb.id, dengan kuota afirmasi minimal 30% untuk siswa dari keluarga tidak mampu.

Baca selengkapnya — SMA Negeri 1 Pringsewu, 2026

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Pringsewu

Tren Positif IPM dan Tantangan Dimensi Pengetahuan di Pringsewu

Dalam kerangka "Tut Wuri Handayani" yang dikemukakan Ki Hajar Dewantara, data IPM Kabupaten Pringsewu sebesar 73,11 pada 2023 menunjukkan bahwa proses pembangunan manusia di wilayah ini berjalan searah dengan cita-cita pendidikan yang merata dan bermartabat. Pertumbuhan IPM yang konsisten dari 70,64 (2020) menjadi 73,11 (2023), menurut BPS Provinsi Lampung (2024), mencerminkan perbaikan bertahap di tiga dimensi: kesehatan, pengetahuan, dan penghidupan layak. Namun, H.A.R. Tilaar dalam teori sosiologi pendidikan multikultural menekankan bahwa disparitas antar wilayah perlu diperhatikan. Data menunjukkan HLS Lampung 2024 sebesar 12,78 tahun dan RLS 8,36 tahun masih di bawah rata-rata nasional (HLS 13,15 tahun, RLS 8,77 tahun). Pringsewu sebagai wilayah peri-urban dengan karakter demografis beragam — campuran transmigrasi Jawa, Bali, dan Sunda — memiliki modal sosial yang dapat menjadi kekuatan dalam meningkatkan partisipasi pendidikan. Data kelembagaan yang menunjukkan dominasi satuan pendidikan swasta pada jenjang SMP dan SMA/SMK perlu diperhatikan oleh warga dalam memilih sekolah berdasarkan akreditasi yang dapat dicek di ban-pdm.id.

Kebijakan Pendidikan Nasional dan Dinamika Berita Lokal Pringsewu

Serangkaian berita pendidikan Pringsewu 2025-2026 mencerminkan implementasi kebijakan nasional yang aktif di tingkat lokal. Peluncuran Peta Jalan Pendidikan Pringsewu (2025) dan peringatan Hardiknas 2026 dengan penghargaan bagi guru dan pelajar berprestasi sejalan dengan kebijakan Merdeka Belajar dan program "pendidikan bermutu untuk semua" yang diusung Kemendikdasmen. Fasli Jalal, yang dikenal melalui kontribusinya dalam pengembangan standar pendidikan nasional, menekankan pentingnya kualitas tenaga pendidik sebagai fondasi mutu pembelajaran. Dalam konteks ini, fokus Kankemenag Pringsewu pada penguatan prestasi siswa madrasah dalam Olimpiade Sains Nasional mencerminkan upaya konkret meningkatkan kompetensi akademik. Nurcholish Madjid juga mengingatkan bahwa ekosistem madrasah dan pesantren di Pringsewu — yang aktif dengan kehadiran MTsN 1 dan SMPIT Insan Mulia Boarding School — merupakan bagian penting dari ekosistem pendidikan karakter lokal. Kebijakan BOS dan PIP yang aktif membantu aksesibilitas siswa dari keluarga kurang mampu, sementara SPMB 2026 dengan jalur afirmasi minimal 30% untuk siswa tidak mampu dan disabilitas menjadi mekanisme pemerataan yang dapat dimanfaatkan warga. Orang tua dapat memantau status penerima PIP melalui pip.kemdikbud.go.id menggunakan NISN siswa.

Pertanyaan Warga Seputar Pendidikan di Kabupaten Pringsewu

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Pringsewu?

Akreditasi sekolah di Kabupaten Pringsewu dapat dicek secara daring melalui situs resmi BAN-PDM di ban-pdm.id. Masukkan nama sekolah atau NPSN pada kolom pencarian untuk melihat status dan nilai akreditasi terkini, termasuk masa berlakunya.

Bagaimana cara mendaftar SPMB SD dan SMP Negeri di Kabupaten Pringsewu?

Pendaftaran SPMB SD dan SMP Negeri di Kabupaten Pringsewu dilakukan secara daring melalui portal resmi spmbdisdik.pringsewukab.go.id. Tersedia jalur domisili, afirmasi, prestasi, dan mutasi. Siapkan dokumen seperti kartu keluarga, akta kelahiran, dan ijazah dalam format digital sebelum mendaftar.

Berapa jumlah sekolah SD, SMP, dan SMA di Kabupaten Pringsewu?

Menurut data yang tersedia, Kabupaten Pringsewu memiliki sekitar 314 SD/Madrasah Ibtidaiyah (negeri dan swasta), 54 SMP/Sederajat, dan 40 SMA/SMK/Sederajat. Data lengkap dan terkini dapat diverifikasi

melalui Dapodik di dapo.kemendikdasmen.go.id atau Dinas Pendidikan Kabupaten Pringsewu.

Apa saja perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Pringsewu?

Kabupaten Pringsewu memiliki beberapa perguruan tinggi, antara lain Universitas Muhammadiyah Pringsewu (UMPRI) berakreditasi B, Universitas Aisyah Pringsewu, Akademi Komunitas Negeri Pringsewu, STIT Pringsewu, dan beberapa institusi lainnya. Informasi lengkap dapat dicek di pddikti.kemdikbud.go.id.

Bagaimana cara mengakses Program Indonesia Pintar (PIP) untuk siswa di Kabupaten Pringsewu?

Program Indonesia Pintar (PIP) dapat diakses melalui sekolah tempat siswa belajar. Guru atau wali kelas akan mengusulkan siswa yang memenuhi syarat ke Dinas Pendidikan. Orang tua atau wali dapat memantau status penerima PIP melalui pip.kemdikbud.go.id dengan memasukkan NISN siswa.

> *Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.*